BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan memegang peran strategis sebagai agen pembaru dalam pengembangan, menyebarluaskan, sekaligus menerapkan ilmu pengetahuan. Melalui peran ini, lahirlah masyarakat pembelajar (*learning society*) yang dicirikan oleh kegemaran mencari, memanfaatkan, dan menyampaikan informasi. John Gardner menegaskan bahwa kebesaran suatu bangsa ditentukan oleh keyakinannya terhadap nilai-nilai yang berdimensi moral, dan nilai moral tersebut bersumber dari ajaran agama.[1]

Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al Mujadilah ayat 11 yang menjelaskan bahwa pembentukan manusia bermoral pada proses pendidikan:

يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْۙ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Menurut Ahmad Tafsir, pendidikan pada hakikatnya adalah proses pengembangan diri manusia, yaitu upaya menanamkan dan mewariskan nilai-nilai budaya sebagai buah interaksi antara potensi individu dengan realitas kehidupannya.

Untuk mencapai tujuan pendidikan, diperlukan pengelolaan yang profesional dan manajemen yang mumpuni. Salah satu prioritas pembangunan pendidikan nasional adalah peningkatan kualitas sumber daya pendidikan, mengingat perannya yang strategis dalam mendongkrak mutu pendidikan.[2]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

[1]Margareta Tamo Ina et al., "Peran Generasi Z Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dan Budaya Literasi Di Era Society 5.0," *Prociding Webinar Nasional Pekan Ilmiah Pelajar (PILAR)*, 2022, 14–23.

[2]Dessy Ayu Refiani, Eneng Muslihah, and Machdum Bachtiar, "Manajemen Pengelolaan Pendidikan Profesi Guru (Studi Komparasi Di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Dan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa)," *JEMBA* 1, no. 4 (2022): 491–502.

Sebagaimana UURI No. 20 Tahun 2003 yang mengatakan bahwa sumber daya pendidikan yaitu segala sesuatu yang dipergunakan dalam penyelenggaraan program pendidikan yang meliputi tenaga kependidikan, masyarakat, dana, sarana, dan prasarana.

Manajemen sumber daya manusia merupakan cabang ilmu manajemen yang berfokus pada pengelolaan manusia dalam lembaga. Secara sederhana, manajemen sumber daya manusia adalah proses pendayagunaan manusia secara efektif dan efisien mellaui perencanaan, penggerakkan, dan pengadilan potensi manusia guna mencapai tujuan lembaga.[3]

Manusia adalah sumber daya yang paling penting dalam suatu lembaga untuk mencapai keberhasilan. Meskipun aspek teknologi dan aspek-aspek lainnya telah ditetapkan sebelumnya. Fenomena globalisasi turut membawa perubahan besar di berbagai aspek kehidupan, menandai babak baru peradaban manusia.[4]

Teori manajemen mutu dari W. Edwards Deming sangat relevan dalam konteks ini, khususnya siklus PDCA (*Plan, Do, Check, Action*) yaitu siklus perencanaan, pelaksanaan, pemeriksaan, dan tindakan perbaikan. Menurutnya, peningkatan mutu harus berlangsung terus-menerus melalui siklus tersebut, sehingga lembaga mampu secara konsisten mengenai masalah, melakukan perbaikan, dan mengevaluasi hasil demi standar kerja yang kian membaik. Dalam dunia pendidikan, PDCA diterapkan untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program agar tercapai mutu yang optimal.[5]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Pengembangan sumber daya manusia dapat ditempuh melalui pendidikan dan pelatihan yang dilakukan secara rutin. Sebagai pelaku utama proses pembelajaran, guru dituntut menguasai kemampuan teknis, materi ajar, serta strategi pembelajaran yang efektif demi meningkatkan capaian belajar siswa. Teori H.A.R. Tilaar mendukung hal ini dengan mengusulkan pengembangan sumber daya manusia berbasis kompetensi (Competency-Based Personnel Management/CBPM)

---

[3]I Arraniri et al., *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Cirebon: Penerbit Insania, 2021).

[4]Nurulfika and Anis Zohriah, "Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan," *Jurnal Jambura*, no. 1 (2024).

[5]Komariyatul Mahmuda, Romi Faslah. "Integrasi Teori Trilogi Juran Dan Teori PDCA Edward Deming Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah," *Journal of Islamic Education Studies* 10, no. 3 (2025).

yang bersifat holistik, memadukan kebutuhan global dan domestic demi mutu pendidikan nasional.

Kualitas sumber daya manusia menjadi penentu uama produktivitas, baik di tataran makro maupun mikro.[6] Faktor-faktor yang mempengaruhinya antara lain kondisi Kesehatan (fisik dan psikis), mutu pendidikan formal maupun informal, kepribadian terutama aspek moral dan keagamaan, tingkat kesejahteraan hidup, serta ketersediaan lapangan kerja yang sesuai.

Dalam konteks pendidikan Islam, guru sebagai penggerak sumber daya lembaga diharapkan mengejawantahkan karakter yang diteladani dari sifat-sifat para Nabi dan Rasul, disamping memiliki kompetensi memadai sebagai tenaga pendidik profesional.[7]

Namun, kenyataan di lapangan banyak lembaga pendidikan termasuk madrasah masih menghadapi kendala sumber daya manusia yang belum optimal, seiring meningkatnya tuntutan kompetensi guru untuk mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta standar nasional pendidikan yang terus bergerak maju.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam, Madrasah Aliyah mengemban tanggung jawab mencetak lulusan yang unggul secara akademik sekaligus berakhlak mulia. Sebagai bentuk mewujudkannya, pengelolaan sumber daya manusia yang baik menjadi keharusan, mencakup rekrutmen, pelatihan, pengembangan kompetensi, hingga evaluasi kinerja yang berkelanjutan, agar tercipta tenaga pendidik yang professional dan bermotivasi tinggi.

Kondisi tersebut menegaskan perlunya strategi pengembangan sumber daya manusia yang efektif dan tepat sasaran, guna mendongkrak kualitas guru dan tenaga kependidikan sehingga berdampak positif baik pada capaian akademik maupun pembentukan karakter peserta didik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

---

[6]Jaja Jahari, *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*, 1st ed. (Bandung: Yayasan Darul Hikam, 2018).

[7]Shobich Ulil Albab et al., "Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu," *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no.2 (2023): 98–106.

Berangkat dari penjajakan awal, peneliti tertarik mengkaji Madrasah Aliyah Swasta Al-Istiqomah yang berlokasi di Jl. Cijerah Raya No. 151, Cibuntu, Kecamatan Bandung Kulon, Kota Bandung. Madrasah ini berdiri pada tahun 1993. Dimana Madrasah Aliyah ini sudah terakreditasi **"A"** dan menjadi salah satu Madrasah Aliyah swasta di bandung yang sudah menerapkan upaya-upaya pengembangan sumber daya manusia dengan baik.

Hal ini ditunjukkan dengan visi madrasah "TEGAR-BERSERI" singkatan dari Terbentuknya Generasi yang Akademis, Religius, Berprestasi, Semangat dan Mandiri. Adapun tujuan madrasah yaitu menjadi wadah unutk mengemban tujuan pendidikan nasional dalam membentuk generasi akademis yang taat dan patuh terhadap ajaran Allah SWT dan berjiwa patriotism dalam mewujudkan kualitas keilmuan menuju jenjang yang lebih tinggi.

Dalam mewujudkan tujuan madrasah dan meningkatkan kualitas keilmuan, madrasah menunjukkan upayanya melalui program pengembangan sumber daya manusia yang mencakup beberapa hal. Rekrutmen dan seleksi tenaga pendidik, pelatihan internal seperti in house training dan workshop, kerja sama dengan lembaga eksternal untuk mengembangkan kapasitas guru, serta peningkatan motivasi dan kesejahteraan guru agar kinerjanya optimal. Upaya tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kualitas guru sebagai ujung tombak pendidikan. Melalui pengembangan SDM yang berkelanjutan, madrasah diharapkan mampu menciptakan tenaga pendidik yang profesional, kompeten, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Pada akhirnya, kualitas sumber daya manusia yang baik akan berkontribusi langsung terhadap mutu layanan pendidikan di madrasah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini memandang penting untuk dikaji secara lebih mendalam terkait manajemn mutu sumber daya manusia di madrasah, khususnya mengenai strategi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan mutu pendidikan. Kajian ini diharapkan dapat mengungkap praktik pengelolaan sumber daya manusia yang diterapkan oleh Madrasah Aliyah Swasta Al Istiqomah Bandung, termasuk faktor pendukung dan penghambatnya. Atas dasar pertimbangan tersebut, penelitian ini dilakukan dengan judul **"Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia di Madrasah Aliyah Al-Istiqomah-Bandung".**

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi upaya-upaya strategis yang dilakukan Madrasah Aliyah al-Istiqomah dalam manajemen mutu sumber daya manusia. Rumusan masalah itu dijabarkan dalam pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan mutu sumber daya manusia di Madrasah Aliyah Swasta Al-Istiqomah Bandung?
2. Bagaimana pelaksanaan mutu sumber daya manusia di Madrasah Aliyah Swasta Al-Istiqomah Bandung?
3. Bagaimana pengawasan mutu sumber daya manusia yang dilakukan di Madrasah Aliyah Swasta Al-Istiqomah Bandung?
4. Bagaimana perbaikan mutu sumber daya manusia di Madrasah Aliyah Swasta Al-Istiqomah Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan, kemudian peneliti menyusun tujuan dari penelitian ini untuk menjawab dari rumusan masalah. Tujuan ini disusun untuk menghasilkan penelitian yang terarah dan hanya berfokus pada strategi pengembangan sumber daya manusia di salah satu madrasah. Tujuan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi perencanaan mutu sumber daya manusia di Madrasah Aliyah Swasta Al-Istiqomah Bandung.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan mutu sumber daya manusia di Madrasah Aliyah Swasta Al-Istiqomah Bandung.
3. Mengkaji pengawasan mutu sumber daya manusia di Madrasah Aliyah Swasta Al-Istiqomah Bandung.
4. Menganalisis perbaikan mutu sumber daya manusia di Madrasah Aliyah Swasta Al-Istiqomah Bandung.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini dapat dilihat dari dua aspek, yaitu secara teoritis dan praktis. Penjabaran dari kedua manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis sebagai berikut:

a. Memberikan kontribusi untuk pengembangan pengetahuan mengenai manajemen mutu sumber daya manusia dalam konteks pendidikan Islam, khususnya di madrasah Aliyah Swasta Al Istiqomah.
b. Memperkaya literatur dan khazanah ilmu tentang manajemen sumber daya manusia pendidikan, termasuk pendekatan manajerial, pelatihan, dan pengembangan kompetensi pendidik.
c. Memverifikasi, memperkuat, atau memperbarui teori-teori yang relevan terkait manajemen mutu sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam.
d. Menjadi landasan teori untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang membahas manjemen mutu sumber daya manusia di lingkungan madrasah Aliyah.
e. Memberi informasi tambahan yang dapat membantu pengelola sekolah dalam merancang dan mengimplementasikan program manajemen mutu sumber daya manusia.
f. Mendorong peningkatan profesionalisme dan kualitas pendidik serta tenaga kependidikan di madrasah melalui pemahaman mutu sumber daya manusia yang efektif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis bagi berbagai pihak, di antaranya:

a. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan bahan masukan dan rekomendasi konkret dalam merancang manajemen mutu sumber daya manusia yang efektif untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan mutu pendidikan secara menyeluruh. Kepala sekolah juga dapat lebih optimal mengelola sumber daya yang ada tanpa pemborosan dan menghadirkan suasana belajar yang adaptif serta inovatif.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat membantu meningkatkan kompetensi profesional melalui pelatihan, seminar, dan program pengembangan berkelanjutan yang meningkatkan keterampilan mengajar, penggunaan teknologi pembelajaran, dan partisipasi aktif dalam kegiatan sekolah. Hal ini berdampak positif pada kualitas pengajaran dan kesiapan menghadapi tantangan pendidikan modern.

c. Bagi Peneliti Lain

Menjadi sumber informasi, referensi, dan landasan teori yang kuat untuk penelitian lebih lanjut mengenai manajemen mutu sumber daya mansuia di lembaga pendidikan Islam, khususnya madrasah aliyah. Penelitian ini juga memperkaya literatur dan khazanah ilmu dalam bidang manjaemen mutu sumber daya manusia di dunia pendidikan.

d. Bagi Diri Sendiri (Peneliti atau Praktisi)

Memperoleh pemahaman mendalam tentang manjamen mutu sumber daya manusia yang efektif serta pengalaman praktis dalam melakukan penelitian terapan yang dapat diimplementasikan langsung dalam pengelolaan pendidikan. Selain itu, penelitian ini meningkatkan kemampuan analisis serta kontribusi ilmiah dalam bidang pendidikan Islam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG